

Judul Rapat:**Rapat Teknis Rencana Pelaksanaan Akreditasi**

Hari/ Tanggal : Rabu, 17 Juni 2020

Waktu : 13.00 – 15.00 WIB

Tempat : WFH dan WFO

Media : Zoom Meeting

Agenda :

1. Pembukaan
2. Pemaparan
3. Diskusi
4. Penutupan

Pemimpin Rapat:

Anggara Hayun Anujprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Moderator:

Amalia Diani

Narasumber:

Meita Ahadiyah Kartikaningsih (Kepala Bidang Penjaminan Mutu dan Akreditasi LAN RI)

Peserta Rapat:

1. R. Adi Mukhtar Rivai (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
2. Nurcholih (Kepala Bagian TU Inspektorat Utama)
3. Ichwan Fajar Harika (Kepala Subbagian Kerja Sama dan Penelaahan Hukum)
4. Helmi Suhendry (Kepala Subbidang Kompetensi dan Manajemen Talenta)
5. Joko Abu Bakir (Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan)
6. Upik Yasniarti (Kepala Subbagian TU Inspektorat Utama)
7. Pairan (Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Organisasi Sekretaris Deputi Kebijakan Strategis)
8. Duta Indra Siregar (perwakilan dari Deputi Bidang Kebijakan Strategis)
9. Harti Fitriani (perwakilan dari LAN)
10. Elsi Mulatsih (perwakilan dari Inspektorat)
11. Heri Hermawan
12. Fransiskus Handoko
13. Suwanto
14. Denny Farabi
15. Anita Wijayanti (perwakilan dari Biro Umum dan Hukum)
16. Amalia Diani
17. Hasna Azzizah Qarari

18. Septi Mutiara Janing K.
19. Grace Cornelia
20. Jajang Nurjaman
21. Reysa Hastarimasuci

Hasil Rapat:

Agenda 1:

Pembukaan (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Pada pembukaannya, Pak Hayun mengharapkan adanya pencerahan mengenai akreditasi khususnya akreditasi Diklat Latsar Gol. III mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan akreditasi. Selain itu, diharapkan adanya bimbingan dari LAN untuk melakukan persiapan kegiatan akreditasi ini. Dengan akan diadakannya akreditasi Diklat Latsar Gol. III diharapkan nantinya Kemenparekraf/Baparekraf dapat melaksanakan kegiatan Diklat Latsar Gol. III setiap tahunnya.

Selain itu, di masa pandemi ini, Pusbang SDM Parekraf akan mulai melaksanakan Diklat berbasis daring. Sebelumnya, Kementerian Pariwisata sudah memiliki pengalaman dalam melaksanakan akreditasi Diklat PIM III dan IV, dengan pengalaman ini dapat membantu sebagai data dukung Pusbang SDM Parekraf dalam upaya mendapatkan akreditasi berikutnya.

Agenda 2:

Pemaparan (Kepala Bidang Dari LAN dan para peserta)

1. Terdapat instrumen baru dari LAN dan disampaikan rangkaian proses yang akan dijalani dalam kegiatan akreditasi. Pada rangkaian proses yang ada, terdapat input berupa peraturan dari LAN.
2. LAN sudah menerima surat dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengenai permohonan re-akreditasi dan proses berikutnya adalah hubungan administratif untuk pelaksanaan akreditasi ini.
3. Terdapat biaya bagi unit penyelenggara yang dapat dilakukan di awal maupun di akhir dan diharapkan adanya pengumpulan dokumen untuk penilaian akreditasi. Bagi tim akreditasi, dokumen dan berkas merupakan tambahan yang akan menjadi aspek penilaian. Dokumen dan berkas yang dikumpulkan akan divalidasi oleh para asesor.
4. Setelah dokumen dan berkas sudah lengkap dan divalidasi, pihak LAN akan melakukan visitasi. Namun, dalam kondisi pandemi pada saat ini, LAN sudah mengeluarkan SE mengenai visitasi selama masa pandemi sehingga visitasi akan dilakukan dalam jarak jauh – kemungkinan sampai bulan Desember akan diberlakukan visitasi secara jarak jauh.
5. Visitasi diharapkan dapat digantikan melalui pengumpulan video sarpras dari lembaga diklat. Sebelum pelaksanaan visitasi, LAN akan memberikan surat mengenai apa yang harus dipersiapkan dan penilaian sementara oleh asesor dan akan diberikan waktu selama 2 minggu sebelum pelaksanaan visitasi. Jadwal visitasi juga akan dikomunikasikan antara lembaga diklat

dan asesor.

6. Pada saat visitasi akan ada pembukaan, dan pemaparan dari asesor lalu validasi dokumen yang akan dibagi ke beberapa kelompok untuk melakukan wawancara dari pengelola, penyelenggara, pengajar, dan alumni
7. Setelah visitasi, akan dilaksanakan sidang akhir penilaian yang merupakan hasil penilaian kelengkapan dokumen dan hasil visitasi. Setelah proses sidang selesai, LAN akan mengadakan sosialisasi kemudian penyerahan SK melalui *ceremony* yang akan dilakukan secara daring pada akhir tahun.
8. Perubahan instrumen di LAN kedepannya merupakan penambahan proses penyampaian data statis dan dinamis melalui sistem informasi.
9. Hal-hal yang merupakan unsur penilaian bagi lembaga adalah:
 - a. Organisasi Kepemimpinan dan Budaya Organisasi dan Renstra (10%) berupa kelembagaan, kepemimpinan dan budaya organisasi serta rencana strategis dan kebijakan
 - b. Manajemen Personalia: CV (formatnya akan dikirimkan oleh LAN seperti pengalaman penyelenggaraan, pendidikan,), dari sisi penyelenggara akan meminta dokumen kegiatan pengembangan kompetensi apa saja yang sudah dilakukan, tenaga pengajar: workshop apa saja yang sudah diikuti, pengelola sistem informasi ini personil yg ditunjuk dan yg mengelola SIPKA itu
 - c. Pengelolaan Sumber Daya: sarpras akan diminta ke lemdik baik sarana kampus ataupun yg mendukung penyelenggaraan pelatihan baik daring maupun luring, dan pembiayaan pelatihan
 - d. Kemitraan dan Hubungan Pemangku Kepentingan ini merupakan sesuatu yg baru
 - e. Manajemen Proses berupa pelayanan peserta dan pengelolaan pendukung pembelajaran
 - f. Manajemen Mutu awalnya hanya untuk penilaian komite penjamin mutu, sekarang diperaturan baru tidak hanya komite saja tp keseluruhan dalam proses penjaminan mutu
 - g. *Key Performance Result*: penghargaan, sisi penilaian kepuasan, penerapan
 - h. *Knowledge Management* dan Inovasi merupakan hal baru yg dimasukkan ke dalam sisi penilaian akreditasi lembaga.
10. Hal-hal yang merupakan unsur penilaian bagi program adalah:
 - a. Perencanaan: perencanaan penyelenggaraan program di lembaga diklat.
 - b. Penyelenggaraan berupa undangan, master jadwal, daftar hadir, penerapan pelatihan dari kurikulumnya, dari sisi pengajar terdapat pemberdayaan pengajar, narasumber dan *profilnya*, pengelolaan teknologi pembelajaran serta evaluasi. Unsur *benchmarking* hanya dikhususkan untuk Diklat PIM.
 - c. Evaluasi: lembaga diklat menyelenggarakan monitoring dan evaluasi dan pihak LAN akan meminta dokumen yang berkaitan dengan monitoring dan evaluasi.
 - d. Pembiayaan berupa kesesuaian pembiayaan seperti RAB, laporan keuangan penyelenggaraan pelatihan CPNS dan informasi lain terkait pembiayaan.
 - e. Sarana pendukung pelatihan pada lembaga diklat.

Agenda 3:

Diskusi (dimoderatori oleh Kepala Subbagian Pendidikan dan Pelatihan)

Sesi diskusi dipimpin oleh Pak Joko Abu Bakir selaku Kepala Subbagian Pendidikan dan Pelatihan. Ada beberapa pertanyaan dari peserta rapat, diantaranya adalah:

- **Pak Adi:** Kalau belum melaksanakan latsar itu bagaimana? apakah perlu akreditasi dulu baru bisa menyelenggarakan latsar atau sebelum akreditasi harus menyelenggarakan diklat dulu?

Jawaban: Memang untuk menyelenggarakan diklat itu adalah pihak lemdik yg sudah ter-akreditasi. Untuk yang belum akreditasi itu bisa dilakukan tapi dengan pendampingan dan penjamin mutu dengan instansi seperti LAN karena untuk akreditasi perlu pengalaman, yang nantinya pengalaman penyelenggaraan ini digunakan sebagai dasar pengajuan akreditasi.

- **Pak Helmi:** Terdapat 9 langkah yang harus dipenuhi. Dokumen apa saja yang menjadi persyaratan untuk akreditasi seperti yang ada pada langkah 3?

Jawaban: Untuk dokumen administrasi, pertama tentunya harus ada SPK (surat perjanjian kerja yg memuat tanggung jawab) dan akan dishare untuk formatnya. Kemudian untuk data yang mengacu pada instrumen baru masih dalam proses finalisasi.

Perubahannya ada akreditasi lembaga, akreditasi program dan akreditasi instansi pengakreditasi pelatihan teknis dan fungsional instansi, untuk latsar ini masuk ke akreditasi program dan lembaga. Untuk akreditasi lembaga hanya dilakukan sekali.

- **Pak Duta Indra:** Sejak 2-3 tahun ini tidak ada penyelenggaraan diklat, apakah itu akan menjadi masalah? Apakah bisa menggunakan data 2-3 tahun sebelumnya? Untuk saat ini masih pakai Perka LAN 25 Tahun 2015 atau bagaimana?

Jawaban: Saat ini masih menunggu arahan pimpinan akan memakai yang baru atau yang lama. Dokumen lama bisa digunakan namun akan kurang maksimal.

- **Pak Hayun:** Saat ini belum ada penyelenggaraan dikarenakan adanya beberapa kendala.

Jawaban: Kami akan mendiskusikan kembali dengan pimpinan dari LAN dikarenakan belum adanya informasi yang jelas. Untuk saat ini sementara latsar bisa diselenggarakan dengan adanya penjaminan mutu atau pendampingan dari instansi atau lembaga yang sudah terakreditasi.

- **Pak Helmi:** Berapa maksimal tahun terakhir dokumen yang bisa dilakukan? Untuk akreditasi lembaga dan program yang lebih dahulu adalah lembaga terlebih dahulu?

Jawaban: Tahun terakhirnya perlu pertimbangan dari pimpinan LAN. Akan didiskusikan lebih lanjut dengan pimpinan mengenai peraturan dan kendala yang ada.

- **Pak Hayun:** Kemungkinan untuk mendapatkan pengalaman penyelenggaraan akreditasi baru tahun 2022. Bagaimana Ibu? Dalam hal keterbatasan sarana dan prasarana seperti wisma penginapan itu bagaimana

sehingga kita beralih ke daring dan meminimalisir untuk sarana dan prasana perpustakaan berupa daring

Jawaban: Kami akan mengkoordinasikan dengan pimpinan dari pihak LAN, setelah ada kebijakan pimpinan maka kami akan berkoordinasi kembali dengan pihak Kemenparekraf/Baparekraf. Lanjut atau tidaknya proses re-akreditasi menunggu arahan pimpinan kami.

Kesimpulan Rapat:

1. Bagi lembaga diklat yang belum mendapatkan akreditasi namun akan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, dapat menggunakan penjaminan mutu atau pendampingan dari instansi atau lembaga yang sudah terakreditasi.
2. Selain SPK, administrasi awal yang dibutuhkan adalah Perjanjian Kerja Sama (PKS). Saat ini mengenai PKS mengikuti format dari LAN.
3. Adanya perubahan nomenklatur dan kendala dalam penyelenggaraan diklat selama masa pandemi, merupakan hal yang akan dipertimbangkan oleh LAN dan akan didiskusikan dahulu dengan pimpinan LAN.

Catatan Tindak Lanjut:

Koordinasi lebih lanjut antara pihak Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan LAN RI mengenai keberlanjutan proses akreditasi penyelenggaraan Diklat Latsar Gol III setelah mendapatkan pertimbangan dan arahan dari pimpinan di LAN RI.

DOKUMENTASI:

The screenshot displays a Zoom meeting in progress. The main content is a presentation slide from LAN RI (Lembaga Akreditasi Nasional) titled "AKREDITASI LEMBAGA & PROGRAM PELATIHAN PEMERINTAH". The slide includes the LAN RI logo and the tagline "INTEGRITAS | PROFESIONAL | INOVATIF | PEDULI". The meeting interface shows a toolbar at the top with options like "Recording", "Unmute", "Stop Video", "Participants", "Chat", "Share Screen", "Record", and "Reactions". On the right side, there is a vertical list of participants, including "MEITA_LAN", "Hsna Azziza...", "Busbang SD...", "Jajang Nurja...", and "septi mutiara...". The bottom of the screen shows the Windows taskbar with various application icons and the system clock indicating 13:13 on 17/06/2020.

You are viewing Meita Kartikaningsih's screen View Options

Recording Speaker View

KEBIJAKAN AKREDITASI LEMBAGA DIKLAT PEMERINTAH

Perka LAN 17/2013 Diklat Fungsional

Perka LAN 18/2013 Diklat Teknis

Perka LAN 16/2013 Diklat Latsar & Pim

LAN RI

Perka LAN 25/2015 Diklat Latsar, Pim, Fungsional, Teknis

Proses Revisi Peraturan LAN yang mengatur Akreditasi

[17 JUNI 2020] NOTULENSI RAPAT PENELAHAAN PKS AKREDITASI DENGAN LAN - Microsoft Word non-commercial use

Page: 2 of 5 Words: 995 German (Germany)

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions

13:14 17/06/2020

Meita LAN

Hasna Azziza...

Pusbang SD...

Jajang Nurja...

septi mutiara...

PENJELASAN SUB UNSUR AKREDITASI PROGRAM PELATIHAN

PERENCANAAN

- Sub Unsur Perencanaan Penyelenggaraan: Terkait kematangan rencana

PENYELENGGARAAN

- Sub Unsur Penyelenggaraan: Terkait kesesuaian pelaksanaan kurikulum dengan rencana, pendayagunaan tenaga pengajar, pemahaman penguji dan coach/kecuali tekfug, dan sosial/kultural), rekop penilaian penyelenggara terhadap penguji, kecukupan tim penyelenggara, dan kepuasan terhadap mutu pembelajaran
- Sub Unsur Kesesuaian Kurikulum: Kesesuaian Kurikulum, penyiapan bahan ajar pelatihan dan tim perancang kurikulum (khusus untuk tekfug)
- Sub Unsur Pengelolaan Teknologi Pembelajaran: Terkait variasi metode Teknologi Pembelajaran, Penggunaan E-learning dalam pembelajaran, sarana pendukung e-learning, tim pengelola dan SOP e-learning

EVALUASI

- Sub Unsur Monev: Pelaksanaan monev dilakukan secara rutin, evaluasi pasca diklat, adanya instrumen monev yang memadai dan menghasilkan laporan monev, tindak lanjut monev dan Hasil evaluasi penyelenggaraan program pelatihan

HASIL PENYELENGGARAAN PELATIHAN

- Sub Unsur Penyelenggaraan Pelatihan: Dokumentasi Produk Hasil Pelatihan

PEMBIAYAAN

- Sub Unsur Kesesuaian Pembiayaan: Adanya kesesuaian pengelolaan pembiayaan Pelatihan dengan SBU yang berlaku

SARANA PENDUKUNG PELATIHAN

- Sub Unsur Sarana dan Prasarana Pendukung Pelatihan: Lembaga pelatihan memiliki Sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan jenis pelatihan serta Kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan jenis pelatihan

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

27

Jajang Nurja...

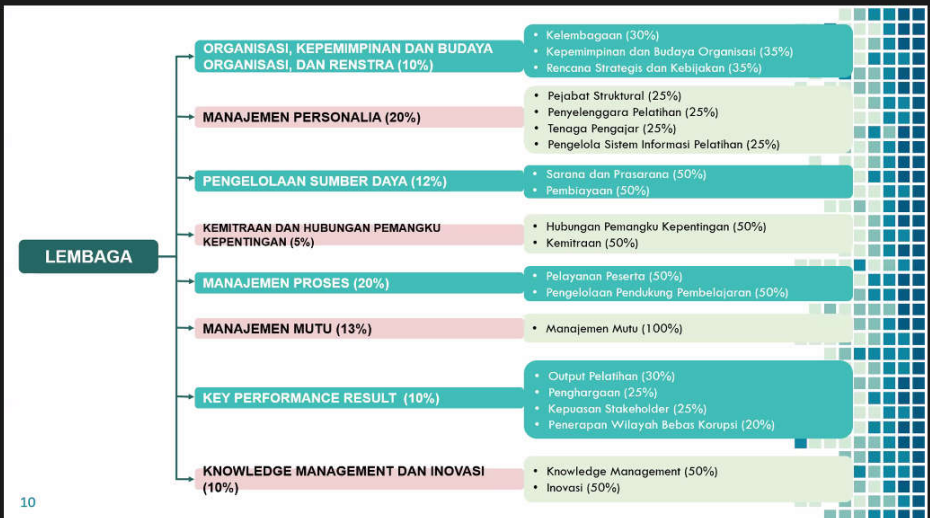
septi mutiara...

Pairan Darm...

Adi Mukhtar

Amalia Diani

13:54 17/06/2020



Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

Windows taskbar with icons for Ps, Chrome, Edge, and other applications. System tray shows time 13:37 and date 17/06/2020.

You are viewing Meita Kartikaningsih's screen View Options



Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

Windows taskbar with icons for Ps, Chrome, Edge, and other applications. System tray shows time 13:20 and date 17/06/2020.

You are viewing Meita Kartikaningsih's screen

PERUBAHAN INSTRUMENT AKREDITASI

SEBELUM PERUBAHAN

- ✓ AKREDITASI LEMBAGA DIKLAT
 1. Unsur Organisasi (50%)
 2. Unsur Program dan Pengelolaan Program (50%)
- ✓ AKREDITASI LEMBAGA DIKLAT (Pendelegasian)
 1. Unsur Organisasi (75%)
 2. Unsur Program dan Pengelolaan Program (25%)

SESUDAH PERUBAHAN

- ✓ LEMBAGA PELATIHAN
 1. Unsur Organisasi, Kepemimpinan dan Rencana Strategis
 2. Unsur Manajemen Personalia
 3. Unsur Pengelolaan Sumber Daya
 4. Unsur Kemitraan dan Hubungan Pemangku Kepentingan
 5. Unsur Manajemen Proses
 6. Unsur Manajemen Mutu
 7. Unsur Key Performance Result
 8. Unsur Knowledge Management
- ✓ PROGRAM PELATIHAN
 1. Unsur Perencanaan
 2. Unsur Penyelenggaraan
 3. Unsur Evaluasi
 4. Unsur Hasil Penyelenggaraan Pelatihan
 5. Unsur Pembiayaan
 6. Unsur Sarana Pendukung Pelatihan

PERUBAHAN UNSUR AKREDITASI

Penilaian Unsur Kesiapan Pengkreditasi
 6 Unsur Program + Unsur Kesiapan Pengkreditasi

9

You are viewing Meita Kartikaningsih's screen

Category	Sub-category	Percentage
PERENCANAAN (20%)	Perencanaan Penyelenggaraan	100%
	Penyelenggaraan	35%
PENYELENGGARAAN (20%)	Kesesuaian Kurikulum	35%
	Pengelolaan Teknologi Pembelajaran	30%
	Benchmarking/ STULA/ VKN	25%
	Monev	100%
EVALUASI (15%)	Hasil Penyelenggaraan Pelatihan	100%
HASIL PENYELENGGARAAN PELATIHAN (15%)	Kesesuaian Pembiayaan	100%
PEMBIAYAAN (15%)	Sarana Pendukung Pelatihan	100%
SARANA PENDUKUNG PELATIHAN (15%)		

12

vivo 1918

Heri Hermaw...

Reyza Hastar...

Fransiskus H...

Elsi Mulatsih



13:33 17/06/2020

You are viewing Meita Kartikaningsih's screen



13:45 17/06/2020

You are viewing Melita Kartikaningsih's screen

PENJELASAN SUB UNSUR AKREDITASI LEMBAGA PELATIHAN

<p>ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA KERJA, DAN KEMERIAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Kemampuan Pelatihan : kemandirian Lembaga Pelatihan (struktur organisasi dan keuangan) Sub Unsur Kepeimpinan dan Budaya Organisasi : Peran Pemimpin dalam meningkatkan mutu pelatihan dan pengembangan budaya organisasi melalui survei kepada pegawai lembdik Sub Unsur Rencana Strategis : perencanaan strategi dari penyelenggaraan pelatihan, internalisasi restru, dan sosialisasi restru 	<p>MANAJEMEN PERSONALIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Pejabat Struktural : Kualitas Pejabat Struktural dilihat dari pengalaman dan kompetensinya Sub Unsur Penyelenggara Pelatihan : Kualitas Staf Penyelenggara Pelatihan dilihat dari pengetahuan, pengalaman dan kompetensinya Sub Unsur Tenaga Pengajar : kecukupan dan peningkatan kualitas tenaga pengajar Sub Unsur Pengelola Sistem Informasi Pelatihan : Kualitas pengelola SIPKA dan pengelola sistem informasi 	<p>PENGELOLAAN SUMBERDAYA</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Sarana dan Prasarana : Keberadaan sarana dan prasarana (disesuaikan dengan kebijakan pelatihan, kualitas, kuantitas, unsur gesi responsive, environmental sustainability) Sub Unsur Pembiayaan : Ketersediaan anggaran 	<p>KEMITRAAN DAN HUBUNGAN PEMANGKU KEPENTINGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Hubungan Pemangku Kepentingan : proses mengelola komunikasi dengan stakeholder Sub Unsur Kemitraan : Kemitraan dengan Stakeholder terkait penyelenggaraan pelatihan
<p>MANAJEMEN PROSES</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Pelayanan Peserta : pelayanan inti, pelayanan pendukung dan sarpras pengaduan Sub Unsur Pengelolaan Pendukung Pembelajaran : kepemilikan sistem informasi pelatihan internal, kualitas pengelolaan sistem pelatihan internal dan kepemilikan dan Pengelola Situs Sub Unsur Budaya Kerja Organisasi : Upaya lembaga pelatihan dalam membangun budaya kerja organisasi yang positif untuk meningkatkan kinerja (misalnya bagaimana Lembaga Pelatihan membangun hubungan yang baik antar tenaga pelatihan) 	<p>MANAJEMEN MUTU</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Manajemen Mutu : Keberadaan unit atau tim penjamin mutu, dokumen (Ketersediaan dokumen kebijakan mutu, SOP pelaksanaan penjaminan mutu, Perencanaan kegiatan penjaminan mutu, Pelaksanaan dan laporan), dan tindak lanjut hasil penjaminan mutu 	<p>KEY PERFORMANCE RESULT</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Output Pelatihan : Persepsi kemanfaatan pelatihan oleh user Sub Unsur Penghargaan : Perolehan apresiasi atau penghargaan Sub Unsur Kepuasan Stakeholder : Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan dan tingkat kepuasan instansi pengirim terhadap penyelenggara pelatihan Sub Unsur Penetapan Wilayah Bebas Korupsi : Komitmen Lemdik untuk membangun Zona Integritas menuju WBK 	<p>KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN INOVASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Sub Unsur Manajemen : Terkait manajemen pengetahuan Sub Unsur Inovasi : Terkait inovasi yang dilakukan oleh Lemdik

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

13:46 17/06/2020

Notulis

Hasna Azzizah Qarari



Grace Cornelia M

